**BAB V**

**KESIMPULAN**

## **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat dibuat beberapa kesimpulan studi, berdasarkan hasil analisis, kesimpulan yang dapat diambil antara lain:

1. Faktor yang mempengaruhi Pembangunan Pelabuhan di Kabupaten Bulungan adalah Faktor Perekonomian dimana Rencana Pelabuhan diarahkan sebagai pelabuhan penyangga dari rencana Kawasan Industri dan Pelabuhan Internasional (KIPI Tanah Kuning). Faktor ini pula yang mempengaruhi pemilihan lokasi Tanah Kuning/Mangkupadi dan Pesawan untuk dianalisis dalam pemilihan lokasi pelabuhan.
2. Secara pembobotan keseluruhan aspek, peringkat lokasi optimal yang layak untuk pembangunan pelabuhan di Kabupaten Bulungan yaitu di lokasi Tanah Kuning/Mangkupadi, dengan nilai 34,82. Dari aspek tata ruang, rencana pelabuhan yang terdapat pada dokumen rencana RTRWN, RIPN,RTRWP, RTRWK berpengaruh pada struktur ruang dan Kawasan Strategis. Lokasi Tanah Kuning/Mangkupadi memilik nilai bobot yang lebih besar, hal ini ditujukan dengan keberadaan lokasi yang dekat dengan pengembangan Kawasan Strategis Nasional serta Pelabuhan menjadi bagian dari Rencana Sistem Jaringan Prasarana Transportasi pada RPJMN. Untuk Aspek transportasi nilai aksesibilitas darat lebih menonjol dibandingkan sub aspek lainnya hal tersebut dipengaruhi akses dari pusat kota menuju pelabuhan, serta kondisi jalan yang sudah ada sebagaimana diketahui bahwa fungsi jalan menuju lokasi Tana kuning/mangkupadi ialah jalan kolektor sedangkan fungsi jalan Lokasi Pelabuhan pesawan ialan jalan lingkungan, Pada aspek ekonomi lokasi pelabuhan pesawan Masuk pada klasifikasi pertumbuhan wilayah cepat hal tersebut dipenguhi pada lokasi pesawan yang berapada pada pusat kota, sementara untuk lokasi Tanah Kuning/Mangkupadi berada pada tepi pantai yang lebih jauh daripada pusat kota dan pada asumsi PDRB per kecamatan lokasi pesawan yang berapa di kota tanjung selor lebih besar dari pada lokasi Tanah Kuning/Mangkupadi yang berada pada kecamatan Tanjung palas timur, sehingga pula berhubungan pada wilayah hinterland pelabuhan dimana jumlah penduduk pada lokasi pelabuhan pesawan lebih banyak dari pada lokasi Tana Kuning/Mangkupadi. Rencana lokasi pembangunan pelabuhan tidak berada kawasan rawan bencana sehingga sangat mendukung pembangunan pelabuhan, penggunaan lahan kawasan darat dari rencana pelabuhan berupa semak belukar. Faktor lainnya ialah dari sisi perairan dimana kondisi gelombang pada laut di kabupaten bulungan relatif rendah dengan tinggi gelombang yakni dibawah 1 meter, sehingga alur pelayaran kapal relatif aman dari gelombang.

## **5.2 Rekomendasi**

Dari kesimpulan studi dapat diketahui bahwa sebagai rencana pelabuhan Pengumpan Regional yang di harapkan dapat dapat meningkatkan pekonomian di Kabupaten Bulungan, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi para pengambil keputusan khususnya dalam hal penentuan prioritas pengembangan pelabuhan, di Kabupaten Bulungan, Untuk itu diberikan beberapa rekomendasi antara lain :

1. Agar pengembangan pelabuhan dapat mengembangkan perekonomian wilayah, maka keberadaan sentra-sentra produksi hasil sumberdaya alam sebaiknya ditempatkan berdekatan dengan lokasi pelabuhan. Dengan demikian akan memudahkan dalam rangka pengangkutan hasil produksi.
2. Perlu dibuat rencana pengembangan pelabuhan berupa program jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Program jangka pendek dilakukan untuk mengatasi kebutuhan yang mendesak misalnya pembangunan dermaga permanen, pembangunan fasilitas tambat, dan lain-lain. Program jangka menengah dilakukan untuk peningkatan kualitas pelayanan misalnya dengan membangun fasilitas tambahan, menambah kapasitas serta menambah jadwal perjalanan kapal. Program jangka panjang dilakukan untuk memantapkan pelayanan dan meningkatkan eksistensi atau penggunaan moda transportasi laut.
3. Kegiatan pengembangan pelabuhan hendaknya terintegrasi dengan pengembangan moda lainnya, dengan terintegrasinya sistem transportasi, maka kinerjanya akan semakin andal dan saling mendukung

## **5.3 Kelemahan Studi**

Studi Ini masih jauh dari sempurna banyak hal dari penelitian Meninjau pada Aspek Tata Ruang, Sosial-Ekonomi, Transportasi dan Lingkungan. Sementara pada Aspek Teknis masih mengandalkan pada studi yang telah ada, Terkait dengan adanya keterbatasan studi penulis pada aspek teknis seperti Klimatologi, Hidro Oceanografi dan Pemodelan bangunan Pelabuhan, maka untuk studi lanjutan mengenai Transportasi Laut dan Desain Pelabuhan diharapkan dapat lebih mendalami persoalan Transportasi Laut di wilayah studi tidak hanya berdasarkan teori dan laporan-laporan namun sesuai dengan kondisi di lapangan. Dengan demikian selain hasilnya yang lebih akurat, jumlah aspek yang dipertimbangkan menjadi lebih efisien dan model jaringan yang dibuat dapat menggambarkan tujuan yang diinginkan dan menjawab persoalan secara tepat serta menghasilkan alternatif yang optimal.